

LITERATUR REVIEW: PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

Khusnul Khotimah¹, Nabila Zahra Atika², Teni Wahyuningsih³, Endrise Septina Rawanoko⁴
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Email: khusnulkhotimah134@student.uns.ac.id¹, nabilaatika25@student.uns.ac.id²,
teniwahyuningsih25@student.uns.ac.id³, endriseseptina@staff.uns.ac.id⁴

Abstract. *Citizenship education is a solid foundation in building students' character from an early age. Through Civics learning, students not only gain knowledge about the country, but are also taught the noble values of Pancasila which are the basis of the country. Values such as mutual cooperation, tolerance and social justice are taught concretely in various learning activities. In this way, Civics plays an active role in forming a young generation who has a strong personality, noble character, and a sense of responsibility towards the nation and state. Apart from that, Civics also equips students with life skills that are relevant to social life. Students are trained to think critically, communicate effectively, and resolve problems peacefully. This is important to prepare students to become active and productive citizens. By understanding their rights and obligations as citizens, students will be more motivated to contribute to community development. Through Civics, students are also taught to appreciate cultural diversity and uphold human values. Citizenship Education (PKn) has a very crucial role in shaping the character of elementary school students. This literature study using the Systematic Literature Review (SLR) method analyzes various studies that examine the relationship between Civics and character development. The results of the analysis show that Civics not only provides knowledge about the country, but is also an effective vehicle for instilling moral, social and civic values in students. Through Civics learning, students are taught to respect diversity, collaborate, and be responsible for the surrounding environment. In this way, Civics contributes significantly in forming a young generation with character, noble morals and a sense of love for the country.*

Keywords: *Citizenship Education, Student Character, Elementary School.*

Abstrak. Pendidikan Kewarganegaraan menjadi fondasi kokoh dalam pembangunan karakter siswa sejak usia dini. Melalui pembelajaran PKn, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang negara, namun juga diajarkan nilai-nilai luhur Pancasila yang menjadi dasar negara. Nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, dan keadilan sosial diajarkan secara konkret dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, PKn berperan aktif dalam membentuk generasi muda yang memiliki kepribadian yang tangguh, berakhlak mulia, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negara. Selain itu, PKn juga membekali siswa dengan keterampilan hidup yang relevan dengan kehidupan bermasyarakat. Siswa dilatih untuk berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, dan menyelesaikan masalah secara damai. Hal ini penting untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang aktif dan produktif. Dengan memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, siswa akan lebih termotivasi untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Melalui PKn, siswa juga diajarkan untuk menghargai keberagaman budaya dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran yang sangat krusial dalam

Article History

Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024
Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/CAUSA.v1i2.365

Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

membentuk karakter siswa sekolah dasar. Studi literatur dengan metode Systematic Literature Review (SLR) ini menganalisis berbagai penelitian yang mengkaji hubungan antara PKn dan pengembangan karakter. Hasil analisis menunjukkan bahwa PKn tidak hanya memberikan pengetahuan tentang negara, namun juga menjadi wahana efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan kewarganegaraan pada siswa. Melalui pembelajaran PKn, siswa diajarkan untuk menghargai keberagaman, berkolaborasi, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian, PKn berkontribusi signifikan dalam membentuk generasi muda yang berkarakter, berakhlak mulia, dan memiliki rasa cinta tanah air.

Kata kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Karakter Siswa, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3 UU Sisdiknas menyatakan "Pembinaan kemampuan masyarakat untuk membina kemampuan dan membentuk pribadi dan peradaban negara yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bernegara, dengan harapan tumbuhnya tenaga sarjana menjadi warga negara yang bertakwa dan bertakwa, berkepribadian baik, kokoh, cakap, terampil, imajinatif, mandiri, dan sebagai penduduk yang besar dan cakap, maka pengertian tujuan pendidikan umum adalah yang menjadi alasan untuk pemajuan pendidikan karakter.

Menurut pendapat Bukoting (2023) Pendidikan kewarganegaraan merupakan sarana untuk mempelajari hak dan kewajiban sebagai warga negara, Mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang menekankan pada pembentukan pemahaman kewarganegaraan bagi peserta didik, melalui pendidikan nilai dan moral yang bertujuan untuk membentuk sikap, karakter, dan kepribadian peserta didik menjadi warga negara yang cerdas dan baik (*smart and good citizenship*). Sedangkan menurut Susanto dalam Bukoting (2023) pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Menurut pendapat Sudrajat, pendidikan karakter adalah suatu proses pengajaran budi pekerti kepada warga sekolah yang meliputi bagian informasi, perhatian atau kesiapan, dan kegiatan untuk melaksanakan sifat-sifat tersebut, baik terhadap Tuhan, diri sendiri, orang lain, iklim, dan identitas dengan tujuan agar mereka menjadi manusia (Santoso, 2022)

Sudrajat berpendapat dan menekankan bahwa pendidikan karakter bukan sekadar memberikan informasi tentang nilai-nilai moral, tetapi juga melibatkan proses internalisasi nilai-nilai tersebut. Ia menyoroti pentingnya kesiapan individu untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Lingkup pendidikan karakter menurut Sudrajat sangat luas, mencakup hubungan individu dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan identitasnya. Tujuan utamanya adalah membentuk manusia yang berkarakter luhur. Santoso berpendapat dengan perspektif yang lebih holistik mengenai pendidikan karakter. Ia melihat karakter sebagai suatu kualitas yang menyatu dalam keseluruhan diri manusia, meliputi aspek *kognitif* atau otak, *afektif* atau hati, dan *psikomotorik* atau tubuh (Insani dan Furnamasari, 2021). Santoso juga menghubungkan karakter dengan konsep "rumah," yang melambangkan fondasi yang kuat bagi seseorang. Individu yang berkarakter kuat memiliki kesadaran akan potensi dirinya, semangat untuk berbuat baik, dan keberanian untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang diyakininya. Dengan demikian, pendidikan karakter menurut Santoso bertujuan untuk membentuk individu yang seutuhnya, baik dari segi intelektual, emosional, maupun sosial (Wayan, 2022)

Marzuki berpendapat bahwa Pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengandung 3 unsur pokok diantaranya seperti mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan

(*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*). Pendidikan bukan hanya bagaimana cara mengajarkan mana hal yang benar dan mana hal yang salah kepada peserta didik, tetapi lebih dari hal tersebut yakni menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal yang baik sehingga peserta didik paham akan maknanya dan mampu merasakan dan mau melakukan hal baik sehingga diharapkan menjadi kebiasaan yang melekat dengan dirinya. Intinya pendidikan karakter erat kaitannya dengan misi pendidikan akhlak atau pendidikan moral. Berdasarkan hal tersebut permasalahan atau persoalan penting dalam hal ini yaitu bagaimana karakter atau akhlak mulia ini bisa menjadi kebiasaan, kultur atau budaya terkhusus bagi peserta didik sekolah dasar. Hal ini penting, namun hal yang lebih penting dan urgensi lagi yakni bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dapat teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari mereka (Bukoting, 2023)

METODE

Tipe Penelitian

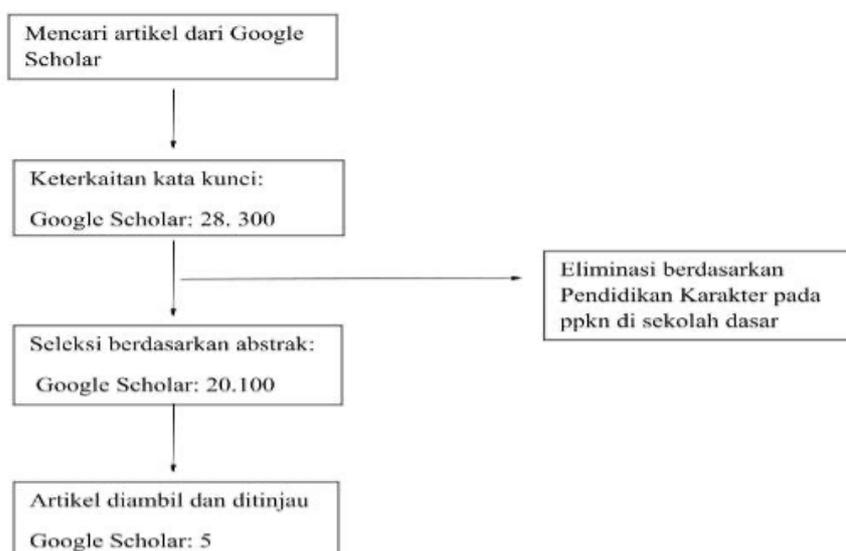
Artikel ini disusun dengan menggunakan Systematic Literature Review. Systematic literature review merupakan salah satu jenis metodologi dan pengembangan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan dan menilai penelitian tentang suatu isu tertentu. Systematic Literature Review merupakan salah satu jenis tinjauan pustaka yang menggunakan pendekatan metodis untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai publikasi ilmiah, jurnal, dan sumber relevan lainnya.

Pencarian Data

Dalam artikel ini peneliti melakukan review dan identifikasi dari beberapa jurnal dalam rentang waktu 2020 hingga 2023 dari Google Scholar. Topik atau kata kunci yang digunakan adalah pendidikan karakter, pendidikan kewarganegaraan, karakter siswa. Jurnal yang ditemukan kemudian dikelompokkan sesuai dengan pembahasan kemudian peneliti memilih 5 jurnal yang pembahasannya paling sesuai dengan pendidikan karakter.

Analisis Data

Artikel-artikel yang digunakan telah ditinjau berdasarkan beberapa kriteria yang berfokus pada penyeleksian berdasarkan (a) tema, (b) judul, (c) abstrak, (d) kata kunci dari artikel yang muncul di hasil pencarian, dan (e) dan tahun pembuatan artikel. Informasi lebih lanjut mengenai analisis data yang digunakan di jelaskan pada gambar 1. Sebagai acuan, tersedia 5 artikel yang membahas mengenai pendidikan karakter pada PPKn. Pada tabel 1 disajikan informasi mengenai tahun publikasi, jenis penelitian dari kelima artikel tersebut



Gambar 1: Proses penyeleksian artikel

No.	Kategori	Hasil
1.	Tahun Publikasi	
	2020	1
	2021	2
	2022	1
	2023	1
2.	Metode Penelitian	
	Kualitatif	5

Tabel 1: Informasi Artikel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel yang ditemukan dalam penelitian ini membahas tentang integrasi dan pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam mengembangkan pendidikan karakter peserta didik Sekolah Dasar. Untuk keterangan lebih lanjut penyajian deskripsi artikel disajikan dalam tabel 2. Tabel 2 menjelaskan penulis, tahun, judul penelitian, tujuan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, serta pembahasan singkat mengenai hasil penelitian.

No	Penulis	Tahun	Judul Artikel	Tujuan	Tipe Penelitian	Lokasi	Hasil
1.	Rinita Rosalinda Dewi, Edi Suresman, Cik Suabuan	2020	Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter di Persekolahan	Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter di Persekolahan khususnya di SDN 077 Sejahtera, Bandung.	Kualitatif deskriptif analitis	Indonesia	Implementasi pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter di persekolahan khususnya di SDN 077 Sejahtera yaitu dengan memasukkan nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam RPP serta langsung menembarkannya ke dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan jenis karakter yang ingin dicapai dengan menggunakan berbagai metode dan sumber

							belajar.
2.	Sauda Bukoting	2023	Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar	Untuk mengintegrasikan pendidikan karakter untuk mengembangkan sikap dan karakter pada siswa sekolah dasar	Kualitatif deskriptif	Indonesia	Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn membantu siswa dalam mengembangkan sikap positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, melalui pembelajaran PKn, siswa dapat belajar tentang nilai-nilai moral dan etika yang penting dalam kehidupan sehari-hari, Integrasi pendidikan karakter memungkinkan siswa untuk mempelajari dan menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan,
3.	Dela Safitri, Zen, Marsiyah, Gunawan Santoso	2022	Integrasi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar	Untuk mengeksplorasi dan menganalisis pentingnya integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan serta dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa di	Kualitatif deskriptif	Indonesia	Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan langkah yang penting untuk mengembangkan karakter siswa di sekolah dasar. Integrasi ini memiliki dampak positif dalam membentuk sikap, nilai-nilai, moralitas, dan perilaku siswa.

				sekolah dasar.			
4.	Galuh Nur Insani, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari	2021	Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar	Untuk mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran PKN untuk mengembangkan sikap dan karakter pada siswa sekolah dasar.	Kualitatif deskriptif	Indonesia	Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PKN merupakan solusi yang akan menghidupkan kembali tugas PKN sebagai topik yang menjadi bidang utama dalam memajukan karakter ulama. PKN mungkin merupakan mata pelajaran PKN yang substansinya saat ini kaya akan nilai-nilai karakter, akan lebih bermanfaat untuk mengkoordinir pemikiran pembentukan karakter.
5.	Nurina Asri Fitriani, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari	2021	Pentingnya Pembelajaran Pkn dalam Membentuk Nilai Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar	Untuk mengetahui seberapa pentingnya pengaruh pembelajaran Pkn dalam membentuk nilai pendidikan karakter pada anak sekolah dasar.	Kualitatif deskriptif	Indonesia	Pendidikan karakter merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan generasi bangsa di Indonesia yang baik. Pembelajaran PKN hadir sebagai jembatan dalam pembentukan pendidikan karakter pada generasi penerus bangsa.

Tabel 2: Deskripsi Artikel

Pendidikan kewarganegaraan yang biasanya disingkat menjadi PPKN merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar, yang mengajarkan peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkaitan dengan penanaman karakter dengan mengembangkan kompetensi

spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan dan membentuk siswa agar menjadi warga negara yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang menjunjung tinggi persatuan Indonesia sesuai amanat Pancasila (Dwintari, 2017). PPKn didefinisikan sebagai pembelajaran yang menjadi salah satu bagian yang utama dalam pembentukan karakter generasi anak bangsa, khususnya anak sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rahmad (2021) bahwa pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu bagian dari subjek pembelajaran yang mengkhususkan pada pembentukan kewarganegaraan yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban agar menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter sesuai yang diamanatkan pancasila dan UUD 1945. Keterkaitan pendidikan kewarganegaraan terhadap pengembangan karakter memiliki dimensi-dimensi yang tidak bisa dilepaskan moralitas publik warga negara (Izma dan Kesuma, 2019). Generasi-generasi muda yang akan datang akan menentukan arah masa depan suatu bangsa. Jika generasi muda tidak menunjukkan sesuatu perubahan maka dapat dipastikan perubahan suatu bangsa mengalami kekacauan (Suhandi, dkk., 2022).

Pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya fokus pada kebanyakan teori tetapi fokus juga pada perbaikan moral peserta didik yang mana untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik (Nurgiansah, 2021). Kesadaran siswa akan perubahan-perubahan pertama-tama muncul bukan melalui teori atau konsep, melainkan melalui pengalaman konkrit yang langsung dirasakan (Angraini, 2017). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn disebabkan karena dalam hal ini pembelajaran PPKn juga memuat dan membahas tentang sistem sosial, etika, dan norma dalam kehidupan bernegara yang tentunya juga merupakan nilai-nilai yang dimuat dalam pendidikan karakter. Adanya pengintegrasian ini membuat fungsi sosial dari pembelajaran PPKn yakni sebagai pembelajaran utama yang bertujuan memajukan karakter generasi bangsa dapat tercapai (Cahyana dalam Wahyu, dkk., 2023). Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka PPKn memiliki kedudukan, fungsi dan peran yang sangat penting dalam pendidikan karakter.

Pengintegrasian pembelajaran karakter dalam pembelajaran PPKn dapat dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Suardi, dkk., 2019). Setiap tahap dalam pembelajaran harus memiliki pilihan untuk menampung dan mengembangkan nilai-nilai karakter yang ingin dicapai. Selain itu agar pendidikan karakter berhasil dengan baik di sekolah harus ada kejelasan konsep, jenis karakter yang dikembangkan, indikator dan cara penilaian yang dapat dijadikan acuan bagi semua komponen sekolah (Suyanto dalam Wahyu, 2022). Pada tahap awal, khususnya penyusunan penjemputan penyusunan prospektus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan pemaparan materi sudah selesai. Ketiga hal tersebut, baik prospektus, contoh rencana, maupun materi tayangan direncanakan sedemikian rupa sehingga substansi dan latihan-latihan pembelajarannya bekerja dengan memiliki pengetahuan menjadi pembelajaran karakter. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam membuat jadwal, contoh rencana, dan menampilkan materi berkarakter adalah dengan menyesuaikan latihan pembelajaran yang sesuai dengan pengakuan nilai karakter. Prospektus pembelajaran memuat kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, latihan pembelajaran, petunjuk pencapaian, evaluasi, porsi waktu, dan aset pembelajaran (Bukoting, 2023).

Perencanaan: implementasi pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter pada tahap perencanaan yaitu menyiapkan perencanaan pembelajaran yang terdiri dari program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan. Perencanaan pembelajaran ini berfungsi untuk menentukan kegiatan yang akan dicapai dan bagaimana cara mencapainya, berapa lama waktu yang dibutuhkan, berapa orang yang akan dibutuhkan, serta apa yang harus selalu disiapkan dalam perencanaan pembelajaran tersebut. Dalam rangka penyusunan silabus dan RPP, pihak sekolah selalu memuat nilai - nilai, sikap dan perilaku yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran dan mendorong pembentukan karakter siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan (Dewi, dkk., 2021).

Tujuan penyusunan RPP dan silabus ini adalah untuk mendorong setiap guru agar mempersiapkan kegiatan belajar mengajar yang dapat membantu membentuk kemampuan dan karakter siswa (Karimah, 2015). Konsep silabus dan RPP berkarakter ini sendiri bertujuan untuk

mempermudah kegiatan proses pembelajaran dan membentuk karakter siswa sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pandangan Mulyasa dalam Dewi (2021) bahwa tahap perencanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn meliputi penyusunan silabus dan RPP, dimana kegiatan tersebut harus mengembangkan sikap, nilai dan perilaku serta dalam menyusun silabus dan RPP ini harus mempermudah proses pembelajaran dalam membentuk karakter peserta didik.

Pelaksanaan: implementasi pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter pada tahap pelaksanaan yaitu guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP berkarakter yang telah dibuat sebelumnya. Guru menerapkan dan menggunakan berbagai metode dan sumber belajar, serta memasukkan berbagai karakter ke dalam kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan pembelajaran guru dapat melakukan pembiasaan dengan melaksanakan do'a menurut agama masing-masing dan juga menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu wajib nasional yang lain untuk menanamkan sikap religius dan nasionalisme kepada siswa. Menurut Dewi, dkk. (2020) nilai karakter religius ini bersumber dari keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan komitmen dalam melaksanakan ajaran agama. Menurut Annisa, dkk. (2020) nilai karakter nasionalisme/semangat kebangsaan mencerminkan sikap atau tindakan dalam melindungi dan menjaga bangsa serta mendahulukan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi atau kelompok. Guru juga dapat memberikan contoh/keteladanan dengan datang mengajar tepat waktu, berpakaian rapi dan sopan saat mengajar di kelas, serta memperhatikan kerapian dan kebersihan kelas. Keteladanan ini sangat penting dan memiliki kontribusi besar bagi pendidikan serta pembentukan karakter, karena mengedepankan semua aspek perilaku dalam bentuk tindakan praktis, bukan sekedar berbicara (Prasetyo & Marzuki, 2016). Oleh karena itu, keteladanan dari guru menjadi salah satu faktor yang sangat penting demi efektifitas pendidikan karakter di sekolah dasar.

Evaluasi: evaluasi pembelajaran PPKn yang menerapkan nilai-nilai karakter dilakukan pada pembentukan karakter. Melalui hasil tugas mingguan yang berupa tugas peningkatan karakter/sikap yang dibuat oleh peserta didik, terlihat perubahan dan peningkatan pada diri mereka secara bertahap setiap minggunya. Pemantauan dapat dilakukan melalui observasi, penilaian, dan umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua. Contoh, untuk membentuk karakter tanggung jawab, peserta didik yang tidak berpartisipasi dalam kerja kelompok diberi hukuman yang disepakati bersama. Jadi dengan adanya pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya dapat mempersiapkan para peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik dan cakap karakter, berakhlak mulia, cerdas, partisipatif, dan bertanggung jawab. Evaluasi yang baik akan membantu mengidentifikasi keberhasilan, kendala, dan area yang perlu diperbaiki dalam upaya integrasi pendidikan karakter (Bukoting, 2023).

Menurut Fitriani, dkk. (2021) nilai-nilai pendidikan karakter harus ditanamkan sejak dini salah satunya melalui pendidikan sekolah dasar supaya dalam kehidupan anak di dalam alam bawah sadarnya sudah terbentuk kesadaran terhadap pelaksanaan karakter yang secara perlahan dapat membentuk nilai karakter positif dalam diri anak. Persoalan anak sekolah dasar terhadap implementasi penanaman karakter di kehidupan sehari-hari masih kurang dilaksanakan secara mandiri. Persoalan ini dapat diselesaikan, setidaknya dengan meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn dengan melaksanakan beberapa strategi yang efektif sehingga dapat membantu anak dalam pembentukan juga penanaman karakter dalam diri yang memunculkan kesadaran anak secara mandiri, beberapa strategi efektif yang dapat dilakukan, meliputi (1) pengintegrasian nilai dan etika di dalam mata pelajaran. (2) penginternalisasian nilai positif yang dimiliki setiap warga sekolah. (3) melalui pelatihan, pemberian contoh dan pelatihan. (4) menciptakan suasana sekolah yang berkarakter serta berbudaya. (5) memadukan pembelajaran dengan pembentukan karakter siswa. (6) manajemen dari sekolah dan ekstrakurikuler (Dalimunthe, 2015).

SIMPULAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karakter di sekolah dasar di Indonesia. Melalui integrasi nilai-nilai karakter dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran, PPKn tidak hanya memberikan

pengetahuan tentang negara, tetapi juga menanamkan nilai-nilai luhur dari Pancasila seperti kerjasama, toleransi, dan keadilan sosial. Metode yang diterapkan oleh guru, seperti keteladanan dan kegiatan yang menanamkan sikap religius dan nasionalisme, berkontribusi pada pembentukan karakter siswa. Evaluasi yang dilakukan untuk memantau perkembangan karakter siswa juga menunjukkan pentingnya PPKn dalam membentuk sikap dan perilaku yang baik. Dengan demikian, PPKn terbukti efektif dalam mengembangkan nilai moral, sosial, dan kewarganegaraan di kalangan siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dilakukan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis diantaranya yaitu seperti:

1. Pengembangan RPP dan Silabus Guru
Disarankan untuk terus mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus yang lebih inovatif dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara lebih mendalam.
2. Pelatihan Guru
Diperlukan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan metode pembelajaran yang mendukung pendidikan karakter.
3. Kegiatan Ekstrakurikuler
Sekolah sebaiknya mengelola kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan karakter, sehingga siswa dapat menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
4. Kolaborasi dengan Orang Tua
Mendorong kolaborasi antara sekolah dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan karakter di rumah dan di sekolah.
5. Penelitian Lanjutan
Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari pendidikan kewarganegaraan terhadap karakter siswa dan bagaimana hal ini dapat dioptimalkan di berbagai konteks pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, R. (2017). Karakteristik media yang tepat dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan nilai. *Journal of Moral and Civic education*, 1(1), 14-24.
- Annisa, N., Hasibuan, P. H., & Siregar, E. F. S. (2020). Menyanyikan Lagu Indonesia Raya sebagai bentuk Impelementasi Penguatan Pendidikan Karakter di SDS Asuhan Jaya Kota Medan. *Jurnal Benderang*, 1(1), 1-5.
- Bukoting, S. (2023). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa sekolah dasar. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 3(2), 70-82.
- Dalimunthe, R. A. A. (2015). Strategi dan implementasi pelaksanaan pendidikan karakter di SMP N 9 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1).
- Dewi, R. R., Suresman, E., & Mustikasari, L. (2020). Implementasi Kebijakan Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi. *Jurnal Edueksos (The journal of social and economics education)*, IX(1), 1-15.
- Dewi, R. R., Suresman, E., & Suabuana, C. (2021). Pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter di persekolahan. *ASANKA: journal of social science and education*, 2(1), 71-84.
- Dwintari, J. W. (2017). Kompetensi kepribadian guru dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 51-57.
- Fitriani, N. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Pentingnya Pembelajaran Pkn dalam Membentuk Nilai Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9098-9102.

- Insani, G. N., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8153-8160.
- Izma, T., & Kesuma, V. Y. (2019). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(1), 84-92.
- Karimah, M. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah. *IJCETS (Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies)*, 3(1), 49-55.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal Of Information Technology (JINTECH)*, 2(2), 138-146.
- Prasetyo, D., & Marzuki. (2016). Pembinaan Karakter melalui Keteladanan Guru Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun VI, Nomor 2, 215-231.
- Rahmad, R. (2021). Kajian pembelajaran pkn mi/sd.
- Santoso, G. (2022). Integrasi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(3), 137-145.
- Suardi, S., Herdiansyah, H., Ramlan, H., & Mutiara, I. A. (2019). Implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMA Jaya Negara Makassar. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 4(1), 22-29.
- Suhandi, A. M., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Penerapan Perilaku Jujur Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Academy of Education Journal*, 13(1), 40-50.
- Wahyu, I., Yuliatin, Y., Sawaludin, S., & Alqadri, B. (2023). Impelementasi Pendidikan Karakter Dalam pembelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Batulayar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2093-2103.
- Wahyu, M. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Didactica: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 57-63.
- Wayan, D. C. I. (2022). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 19(1), 30-37.